

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan desain *pre experimental* dengan *one group pre and posttest design*. Pengukuran variabel penelitian dilakukan sebelum dan setelah intervensi. Pengaruh intervensi penelitian didapatkan dari perbedaan kedua hasil pengukuran (Saryono, 2008). Penelitian ini meneliti berapa besar pengaruh intervensi musik klasik terhadap kecemasan pasien pre operasi SC dengan membandingkan kecemasan sebelum intervensi dan setelah dilakukan intervensi. Desain ini diharapkan dapat menjawab hipotesis penelitian tentang adanya pengaruh pemberian musik klasik terhadap penurunan nilai kecemasan pada klien pre operasi seksio sesarea di ruang Brawijaya RSUD “Kanjuruan” Kepanjen Kabupaten Malang.

Sampel pada penelitian ini telah diobservasi terlebih dahulu tingkat ansietasnya sebelum diberi terapi musik klasik. Setelah diberi perlakuan dengan terapi musik klasik, klien diobservasi kembali kecemasannya (hidayat,2008).

Tabel 4.1 Rancangan Pre Eksperimen dengan Pretest-Posttest

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
R(Kelompok eksperimen)	Q1	X	Q2

Keterangan :

Q1 : Sebelum diberikan musik klasik

Q2 : Sesudah diberikan musik klasik

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua klien yang akan menjalani operasi seksio sesarea di ruang Brawijaya RSUD “Kanjuruan” Kapanjen Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, populasi dalam 1 tahun terakhir berjumlah 1410 klien per tahun dengan rata-rata perbulan 118 klien.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dimana setiap unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel, setelah ditentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Dimana sampel yang diambil memenuhi kriteria penelitian yang dibuat oleh peneliti dan dapat mewakili populasi yang diteliti baik dari sifat maupun ciri-ciri.

Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus penentuan sampel untuk populasi kecil (Notoadmojo,2005), yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d² : Tingkat kepercayaan yang diinginkan

Dari hasil rata – rata studi pendahuluan didapatkan estimasi operasi seksio sesarea rata-rata perbulannya selama 1 tahun terakhir adalah 118 kasus perbulan. Berdasarkan rumus tersebut dengan jumlah populasi diperkirakan 118

kasus SC/bulan dengan selang kepercayaan yang diinginkan 95%, maka besar sample adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118(0.05^2)}$$

$$n = \frac{118}{1 + 5.9}$$

$$n = \frac{118}{6.9}$$

$$n = 17.1$$

Berdasarkan hasil tersebut ditetapkan jumlah sampel adalah 17 orang.

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah :

- Klien yang akan menjalani operasi seksio sesarea di RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang yang mengalami ansietas pre operasi baik tingkat ringan, sedang, berat.
- Operasi seksio sesarea yang dimaksud adalah operasi elektif dengan anastesi spinal.
- Klien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- Menandatangani informed consent
- Klien tidak buta huruf
- Pendidikan minimal SD
- Tidak sedang dalam pengaruh obat premedikasi (Phenobarbital , diazepam).

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel, diantaranya adalah:

- a. Pasien yang memiliki keterbatasan fisik maupun mental yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik (tuna rungu, tuna grahita)
- b. Pasien pre operasi yang mendapat terapi farmakologis maupun non farmakologis untuk menurunkan kecemasan lainnya
- c. Pasien dengan halusinasi dan atau gangguan kejiwaan lain

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.3.1 Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian ini di RSUD "Kanjuruan" Kepanjen Kabupaten Malang, dengan pertimbangan meningkatnya kasus seksio sesarea dalam 2 tahun terakhir dan adanya program pemerintah mengenai JAMPERSAL yang memberi jaminan pelayanan persalinan sampai pada tahap operasi SC.

4.3.2 Waktu Peneliti

Waktu peneliti dilaksanakan pada rentang waktu 4 April 2014 sampai 14 April 2014 atau selama 10 hari, dengan mempertimbangkan kecukupan jumlah kasus operasi seksio sesarea yang dilakukan dilokasi penelitian dan alokasi waktu yang tersedia.

4.4 Instrument Penelitian

Intrument penelitian ini menggunakan skala APAIS (Amsterdam Preoperatif Anxiety Information Scale), yaitu dengan memberikan pertanyaan dua dimensi ;

kecemasan terkait Anastesi dan pembedahan, serta kebutuhan prosedur yang akan dilakukan. Pengukuran dilakukan 2 kali yaitu ; pertama, sebelum diberikan Musik Klasik, serta setelahnya. Alat ukur ini memiliki 6 pertanyaan yaitu :

- 1) Saya khawatir dengan adanya anastesi
- 2) Prosedur anastesi selalu berada dipikiran saya terus menerus
- 3) Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang anastesi
- 4) Saya khawatir dengan prosedur operasi yang akan saya jalankan
- 5) Prosedur ini selalu ada dipikiran saya terus menerus
- 6) Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang prosedur pembedahan ini.

Proses penelitian setiap gejala yang dirasakan oleh responden menggunakan skala Likert, yaitu ; nilai 1= tidak sama sekali dirasakan, nilai 2 =tidak dirasakan, nilai 3 = dirasakan, nilai 4 =sering dirasakan dan nilai 5 = sangat dirasakan oleh klien.

Interpretasi dilakukan dengan menambahkan jawaban sampai membentuk dua skala ; kecemasan terkait anatesi didapatkan dari penjumlahan $A = 1 + 2$, kecemasan terkait pembedahan diperoleh dari penjumlahan $S = 4 + 5$, keingintahuan akan komponen informasi didapatkan dari jumlah $3 + 6$, sedangkan gabungan komponen kecemasan didapatkan dari penjumlahan $C = A + S$ (Berth et all,2007). Nilai kecemasan berkisar antara 4 – 20 dan kebutuhan akan perlunya informasi berkisar antara 2 – 10. Klasifikasi berat-ringan ansietas didapat dengan mencari nilai $C = A+S$, yang berkisar dari nilai 4 – 20

- Ansietas Ringan : poin C 4 – 8
- Ansietas Sedang : poin C 9 – 14
- Ansietas Berat : poin C 15 - 20

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas (Independent)

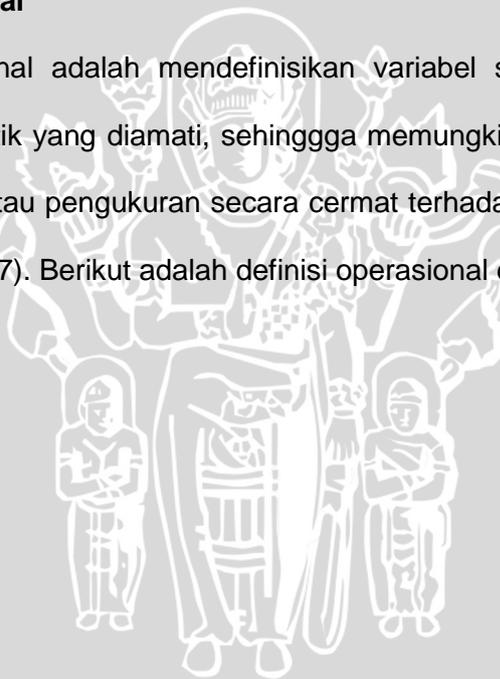
Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian musik klasik pada pasien pre operasi seksio sesarea di ruang Brawijaya RSUD Kanjuruhan Kapanjen Malang.

4.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah score ansietas pada klien pre operasi seksio sesarea di ruang Brawijaya RSUD Kanjuruhan Kapanjen Malang.

4.6 Definisi Operasional

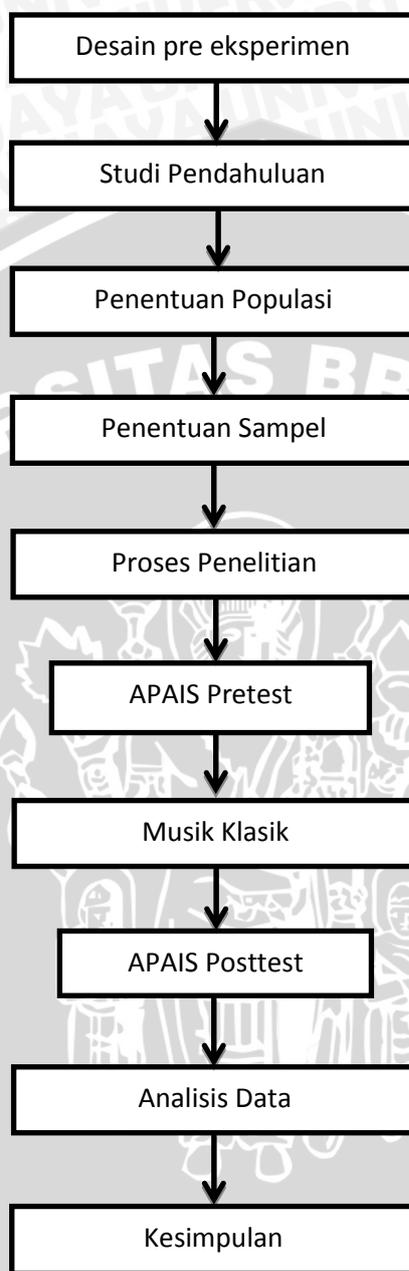
Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat,2007). Berikut adalah definisi operasional dari penelitian ini :



Tabel 4.2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Bebas : Terapi Musik klasik	Terapi dengan menggunakan musik Klasik Diberikan dengan menggunakan bantuan mp3 player dan headset selama 15 menit.	Terapi Musik : 1. Musik yang diputar, adalah musik klasik <i>Mozart</i> 2. Terapi musik dilakukan selam kurang lebih 15 menit 3. Volume disesuaikan dengan keinginan pasien	SOP	Nominal	-
Variabel terikat: Kecemasan pasien pre operasi SC	Skor yang didapat mengenai perasaan cemas klien secara kognitif terhadap adanya proses pembedahan dan anastesi yang diukur dengan skala APAIS maksimal 4 jam sebelum menjalani operasi SC	Skala APAIS • Aspek kognitif terkait prosedur operasi dan anastesi	<i>Amsterdam Preoperative Anxiety Information Scale (APAIS)</i>	Interval	Skor kecemasan berkisar antara 4 – 20 dengan rentang : • Ansietas Ringan : poin C 4 – 8 • Ansietas Sedang : poin C 9 – 14 • Ansietas Berat : poin C 15 - 20
Pre Operasi	Suatu situasi yang harus dihadapi pasien maksimal 4 jam sebelum pasien masuk ke ruang operasi	Klien dalam keadaan sadar sepenuhnya, mampu berkomunikasi baik dan kooperatif	-	Nominal	-
Seksio sesarea	Suatu tindakan pembedahan yang direncanakan pada rongga abdomen dan uterus untuk mengeluarkan janin yang telah siap hidup di dunia luar.	Seksio Sesarea dengan anastesi spinal	-	Nominal	-

4.7 Kerangka Penelitian



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian

4.7.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan

teknik instrument yang digunakan (nursalam,2008). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar pertanyaan skala APAIS termasuk juga data umum klien sebelum diberikan terapi musik klasik. Terlebih dahulu ditanyakan pada klien, apakah setuju untuk berpartisipasi dalam proses penelitian atau tidak.

4.7.2 Pengukuran Skor Ansietas

Setelah dilakukan pengumpulan data dan responden bersedia mengikuti rangkaian proses penelitian, maka dilakukan pengukuran skor ansietas dengan menggunakan skala APAIS sebelum dan sesudah perlakuan. Maksimal 4 jam sebelum menjalani operasi SC. Responden diukur tingkat kecemasannya untuk mendapatkan data pre. Setelah itu responden diberikan musik klasik. Selang 15 menit kemudian tingkat kecemasan diukur kembali untuk mendapatkan data post.

4.7.3 Pemberian Musik Klasik

Melakukan intervensi teknik relaksasi musik klasik yang pertama selama 15 menit dengan tahapan relaksasi sebagai berikut: musik klasik. SOP pelaksanaan terapi musik terdapat pada lampiran.

4.7.4 Analisis Data

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah kontinyu atau numeric (parametric) yang berdistribusi normal yang dibuktikan dengan uji *Shapiro – wilk* pada *software* SPSS versi 16. Dari hasil analisa normalitas data didapatkan *P-value* = 0.461 lebih besar dari $\alpha = 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi dengan normal. Selain itu sebagai prasyarat juga dilakukan uji kesetaraan sampel (uji homogenitas), dimana hasil

uji kesetaraan adalah $p\text{-value} = 0.666$. Karena $p\text{-value}$ lebih besar dari α (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

Setelah dilakukan pengumpulan data *pretest* dan *posttest* pada kelompok , maka data observasi tersebut akan ditabulasi untuk melihat adanya perbedaan antara skor kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik. Untuk mengetahui tingkat kecemasan sebelum dan sesudah terapi dengan menggunakan uji t berpasangan (*dependent t test*) bila distribusi data normal, dan apabila distribusi data tidak normal maka menggunakan uji Wilcoxon. Rumus dari Dependent T Test adalah (Aczel, 2002) :

$$T = \frac{d}{SD_d / \sqrt{n}}$$

Gambar 4.2 Rumus Dependent T Test

Keterangan :

d = rata-rata deviasi/ selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD_d = satandar deviasi dari deviasi / selisih sampel 1 dan sampel 2

Setelah didapatkan nilai t maka dicari p value, bila hasil p value lebih kecil dari α maka dapat diputuskan H_0 ditolak.

Setelah data *pretest* dan *posttest* dianalisa, maka beda dua pada kelompok musik klasik dilakukan analisa dengan independent t-test. Uji ini digunakan untuk membandingkan atau membedakan dua variabel serta untuk menguji generalisasi dari hasil analisis. Sebelum menguji rerata dua variabel ini maka harus diasumsikan terlebih dahulu bahwa data berasal dari varian yang setara atau tidak menggunakan uji hipotesis *Levene's test*.

Hipotesis pada Independent T-test ditarik dengan membandingkan T tabel dengan T hitung, jika $T \text{ tabel} \leq T \text{ hitung} \leq + T \text{ tabel}$ maka H_0 diterima (Hidayat,2008). Rumus Independent T-test adalah :

$$t \text{ hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2}{n_2}\right) - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

S_1 : Varians sampel ke 1

S_2 : Varians sampel ke 2

s_1 : Standar deviasi sampel ke 1

s_2 : Standar deviasi sampel ke 2

4.8 Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, apalagi menggunakan manusia sebagai subyek, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Dimana manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga nantinya penelitian ini akan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia dengan cara memandang aspek ; prinsip manfaat, keadilan dan menghormati.

4.8.1 Inform Consent

Lembar penelitian akan diberikan pada subyek yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian. Tujuannya adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

4.8.2 Tanpa Nama (Anonimity)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar observasi, tetapi lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu. Kode tersebut akan diurutkan dengan standar yaitu Ny. Xp 1 samapi dengan Ny. Xp 17 untuk kelompok perlakuan.

4.8.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Semua informasi yang didapatkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya peneliti yang mengetahuinya, serta hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

